

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wirausaha jahit pakaian di kecamatan Babelan dengan menggunakan data berupa kuisisioner yang telah disebarakan kepada para responden. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu sikap kewirausahaan dan proses inovasi dalam keberhasilan suatu usaha.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Pendekatan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), h.12

akibat, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).²

B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti.³ Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh peneliti dengan cara penyebaran kuisisioner yang dilakukan secara online.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63

³ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.117

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 37

1. Observasi

Mengutip definisi menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang mereka akan teliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.⁶

3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,, h. 37

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,, h. 38

responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁷

Skala Pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut.⁸

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Variabel yang akan diukur dengan Skala Likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 142

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2005), h. 72

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 145

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian ekspektasi pelanggan, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Selanjutnya kuesioner yang telah diisi responden, dihitung, dan diolah menggunakan SPSS versi 25.0 untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan dalam mengolah data dalam penelitian ini adalah uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi).¹⁰

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 160

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Penjahit di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang berjumlah 35 usaha penjahit.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹² Sampel dalam penelitian ini seluruh usaha penjahit pakaian Kecamatan Babelan berjumlah 35 usaha penjahit. Menurut Suharismi Arikunto sebuah pedoman pengambilan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua (*total sampling*), tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,....., h. 117

dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampel yang digunakan adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling populasi atau populasi sampel, dimana teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel.¹³

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel dengan memerhatikan nama variabel, definisi verbal variabel, dan kelompok penggolongan variabel.¹⁴ Variabel adalah adapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,, h. 134.

¹⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 175

orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.¹⁵

1. Variabel Bebas

Menurut Uma Sekaran (2011) variabel bebas adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negatif. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat.¹⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi.

2. Variabel Terikat

Menurut Uma Sekaran (2011) Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti.¹⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan usaha.

¹⁵ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*, , h. 115

¹⁶ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*, , h. 117

¹⁷ Uma Sekaran, *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis*, , h.116

Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Sikap Kewirausahaan (X1)	Sikap kewirausahaan merupakan suatu gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran tentang kewirausahaan.	<p>Adapun indikator dari sikap kewirausahaan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri Meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas. 2. Berani mengambil resiko yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang perusahaan untuk bersenang-senang, serta

		<p>berani untuk bangkrut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berorientasi pada hasil seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil. 4. Kepemimpinan seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, perintis, dan teladan.
Proses Inovasi (X2)	<p>Inovasi adalah kemampuan untuk merapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan orang-orang. (Lenaldi, 2020)</p>	<p>Adapun indikator dari proses inovasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala Usaha Menentukan jumlah produk yang akan diproduksi agar bisnis berjalan secara kontinu dan menguntungkan. 2. Ketersediaan kredit Tindakan meminjam modal ataupun kredit yang nantinya akan digunakan dalam

		<p>menjalankan bisnis.</p> <p>3. Karakteristik pengusaha Sifat atau tingkah laku yang khas dari wirausahawan yang membedakannya dengan orang lain seperti disiplin, komitmen, kreatif dan sikap terhadap resiko.</p> <p>4. Faktor situasional Seseorang membutuhkan suatu barang produksi untuk dikonsumsi, situasi dimana seseorang memiliki atau tidak cukup uang untuk membeli sesuatu dan situasi interaksi dimana seseorang membeli sesuatu dikarenakan kebutuhan yang diperlukannya.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Keberhasilan Usaha (Y)</p>	<p>Menurut Moch Kahar Mudzakar (1998) keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada lainnya yang sederajat atau sekelas.</p> <p>Menurut Lindayanti bahwa keberhasilan usaha atau bisnis dengan dua hal, yaitu peningkatan jumlah karyawan dan peningkatan usaha (Irvan Kurniawan, 2019)</p> <p>Menurut Raeni Dwi Santy definisi kesuksesan bisnis adalah keadaan bahwa bisnis telah meningkat dari hasil sebelumnya. Keberhasilan bisnis adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan untuk mendapatkan kesuksesan.</p>	<p>Adapun indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu. 2. Keuntungan atau Profit Usaha adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. 3. Pertumbuhan Usaha adalah usaha yang terus berkembang dengan modal yang semakin sedikit dan keuntungan yang semakin memningkat. 4. Perkembangan Usaha adalah suatu usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat
-------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		ada kemungkinan untuk lebih maju.
--	--	-----------------------------------

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kumpulan data lalu menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah dan menginterpretasikan hasil olahan data. Data-data yang diperoleh, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik, adapun model statistik yang digunakan adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini melakukan uji validitas

menggunakan *Person Correlation* dengan bantuan program SPSS 25.0. pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian bila nilai t hitung $>$ t tabel maka disimpulkan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.¹⁸

Misalnya pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan signifikan sebesar 5% dan *degree of freedom* dengan rumus:

$$Df = n - 2$$

df : *degree of freedom* atau derajat bebas

n : sampel

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 52-53

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozalli uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁹

Imam Ghozali menjelaskan “Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran sekali saja (*one shot*). Selanjutnya, hasil dari pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nunnally 1994 dalam Imam Ghozali mengungkapkan suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.²⁰

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, , h. 47

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, , h. 48

Pengujian reliabilitas biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.²¹ Uji normalitas ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolomogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data berkontribusi normal.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarete,*, h. 160

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 .²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala-gejala heteroskedastisitas.²³ Uji

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*,, h. 103

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*,, h. 134

heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dengan ketentuan jika variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diturutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berskala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) sebagai berikut:²⁴

²⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), h. 250

- 1) Jika nilai durbin-watson lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$ maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai durbin-watson terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai durbin-watson terletak antara dL dan dU atau diantara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji r^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁵

Hasil dapat dilihat pada tabel *Model Summary* bagian *R Square*, yang menjelaskan berapa pengaruhnya. Angka selain itu, maka menjelaskan bahwa faktor lain yang tidak terdapat dalam model yang menjelaskan. Nilai R^2 mempunyai interval mulai 0 sampai 1. Semakin besar R^2 , semakin naik model regresi tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.²⁶ Hasil yang menunjukkan nilai *Unstandardized Coefficient B* positif, maka ada pengaruh positif antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara parsial. Nilai

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, , h. 95

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, , h. 97

Sig jika $< 0,05$ dalam penelitian ini, maka kesimpulannya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hipotesisnya, yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁷ Hasil dapat dilihat pada nilai *Sig* jika $< 0,05$ dalam penelitian ini, maka kesimpulannya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate,*, h. 98

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Adapun hipotesisnya, yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah cara untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.²⁸ Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, h. 138

Y : variabel terikat (keberhasilan usaha)

a : konstanta

b : koefisien regresi

x_1 : variabel X1 (sikap kewirausahaan)

x_2 : variabel X2 (proses inovasi)

e : error term

